

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Indonesia pasal 3 menegaskan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Rumusan ini memperlihatkan bahwa pendidikan memainkan peranan penting dalam pengembangan kemampuan dan pembentukan karakter (*character building*) yang menjadi landasan utama bagi terciptanya manusia Indonesia yang mampu hidup dalam zaman yang selalu berubah. Pendidikan Pancasila dan Kewargaan negaraan (PKn) sebagai salah satu pelajaran pendukung pengembangan karakter bangsa telah melewati proses sejarah yang panjang. Untuk pertama kalinya, pelajaran ini masuk dalam kurikulum sekolah pada tahun 1962 dengan nama *Civics* tujuannya untuk memberikan pengetahuan ketatanegaraan secara umum termasuk hak asasi manusia kepada siswa Azra, (2008:XV).

PKn merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diberikan kepada mahasiswa PGSD FIP Unimed. Melalui penguasaan PKn ini mahasiswa diharapkan dapat mengkaji nilai moral Pancasila secara kritis dalam dinamika masyarakat Indonesia, jaminan dan

perlindungan Hak Asasi Manusia (HAM) melalui penegakan hukum, memahami wawasan kebangsaan dan demokrasi, memahami makna kerjasama antar bangsa dan politik luar negeri bebas aktif yang diabdikan untuk kepentingan nasional. Jika memaknai kompetensi yang diinginkan di atas dan mengingat bahwa mata kuliah PKn sudah sejak tingkat Sekolah Dasar (SD) dipelajari tentunya hasil belajar mahasiswa pada matakuliah ini seharusnya sudah sangat memuaskan. Namun kenyataannya tidaklah demikian, nilai mata kuliah mahasiswa PGSD FIP Unimed masih jauh dari yang diharapkan, seperti yang tertera pada table 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Hasil Belajar PKn Mahasiswa PGSD FIP Unimed

No	Tahun Akademik	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
1	2005/2006	54	80	62
2	2006/2007	55	75	60
3	2007/2008	52	80	66
4	2008/2009	54	82	68

Sumber : Data Sekunder Program Studi PGSD FIP Unimed

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang kurang memuaskan karena masih jauh dari nilai standart ketuntasan belajar minimal yang telah ditentukan oleh Unimed yakni 80. hal ini mengidentifikasi bahwa hasil belajar pada mata kuliah PKn pada umumnya dan khususnya pokok bahasan mengenai HAM belum memenuhi standart ketuntasan belajar. Hal ini bisa saja disebabkan oleh beberapa faktor. Dari hasil pengamatan dan wawancara singkat peneliti dengan mahasiswa dan dosen lain yang mengampu mata kuliah yang sama ditemukan bahwa pada umumnya mahasiswa PGSD

FIP Unimed sering memandang mata kuliah ini sebagai mata kuliah sampiran/pelengkap dan tidak terlalu penting untuk dipelajari serta membosankan karena materi yang diajarkan dari dulu itu-itu saja tidak pernah berubah. Kemudian dominasi dosen dalam proses pembelajaran masih sangat dominan sehingga mahasiswa kurang memiliki waktu untuk berperan lebih aktif dalam menemukan sendiri ilmu pengetahuan atau materi yang sedang disajikan. Faktor lain yang juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar adalah pembekalan materi PKn yang monoton atau kurang variasi dalam memanfaatkan media pembelajaran, strategi pembelajaran yang kurang tepat/kurang memperhatikan keadaan mahasiswa, dan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya matakuliah PKn untuk pembekalan diri dalam hal ini ahklak atau prilaku baik sebagai calon guru maupun dalam pergaulan sehari-hari di masyarakat.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu sistem yang di dalamnya terdapat sejumlah komponen yang saling berpengaruh satu sama lainnya yaitu: komponen internal dan eksternal, komponen internal termasuk di dalamnya strategi pembelajaran yang diterapkan oleh dosen dalam proses pembelajaran dan komponen eksternal termasuk di dalamnya adalah karakteristik mahasiswa yang merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa dan berfungsi sebagai pendorong dalam belajar. Kegiatan utama dalam pendidikan adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajar di dalam kelas, yang sepenuhnya merupakan tanggung jawab dosen. Oleh karena itu untuk dapat menjalankan kegiatan pembelajaran PKn pada pokok bahasan mengenai Hak Asasi Manusia (HAM) secara baik, dosen harus menyesuaikan strategi pembelajaran yang diterapkan dengan karakteristik mahasiswa. Apabila keseluruhan komponen tersebut berhasil ditata secara

baik dan sempurna, maka tujuan pembelajaran yang merupakan sasaran akhir diharapkan akan tercapai secara optimal dan memuaskan. Lebih khusus Degeng (1990) mengemukakan bahwa strategi pengelolaan berkaitan dengan penetapan kapan suatu strategi tepat dipakai dalam suatu kondisi pembelajaran. Ini berarti control belajar berperan untuk menetapkan agar pembelajaran benar-benar sesuai dengan karakteristik mahasiswa.

Sehubungan dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka diperlukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar PKn mahasiswa PGSD FIP Unimed, dan diusulkan dengan menyajikan strategi pembelajaran yang orientasinya pada pembelajaran bermakna dengan mengoptimalkan keterlibatan mahasiswa di dalam kelas, yakni dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. *Student Team Achivement Division* (STAD) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Mahasiswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4 orang yang merupakan campuran menurut tingkat kinerjanya yaitu mahasiswa yang berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.

Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hubungan kerja dan tugas-tugas belajar diantara mahasiswa, serta meningkatkan proses demokrasi dan peran aktif mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Pengalaman belajar ini diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah PKn pada pokok bahasan Hak Asasi Manusia (HAM), sehingga beberapa fenomena permasalahan dapat teratasi serta pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif. Dan pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka banyak sekali factor-faktor yang mempengaruhi kompetensi mahasiswa PGSD S1 FIP Unimed. Hal ini dapat ditinjau dari berbagai komponen proses belajar mengajar seperti: mahasiswa, dosen, sarana dan prasarana, media, teori belajar dan masih banyak komponen yang lainnya. Dengan demikian timbul pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut: 1) Apakah kemampuan mengajar dosen PKn masih perlu ditingkatkan ?, 2) Apakah pembelajaran PKn sudah mengacu kepada pembelajaran bermakna ?, 3) Apakah program studi PGSD S1 FIP Unimed sudah melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi ?, 4) Apakah mahasiswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi ?, 5) Apakah sarana dan prasarana dalam menunjang tercapainya hasil belajar yang baik sudah memadai ?, 6) Bagaimanakah sebaiknya pembelajaran dilaksanakan sehingga mahasiswa memperoleh hasil belajar yang tinggi ?, 7) Apakah strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan hasil belajar yang berbeda (baik) dalam proses belajar mengajar mata kuliah PKn ?.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang dan masalah yang dikemukakan di atas, dan banyak hal yang menjadi keterbatasan penulis seperti: waktu, dana, dan pengetahuan penulis, maka untuk lebih memfokuskan penelitian ini perlu dibatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: “ *Strategi yang digunakan dibatasi dengan Strategi Kooperatif Tipe STAD, Hasil Belajar dibatasi pada Pokok Bahasan Hak Asasi*

Manusia, Sedangkan Mahasiswa sasaran penelitian dibatasi pada mahasiswa PGSD S1 Kelas A FIP Unimed”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka perlu dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Apakah Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD S1 pada pokok bahasan Hak Asasi Manusia? ”.*

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses belajar mengajar guna meningkatkan hasil belajar mahasiswa PGSD S1 FIP Unimed melalui penerapan strategi pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dalam pokok bahasan mengenai Hak Azaszi Manusia.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi pengembangan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas mahasiswa pada setiap mata kuliah di program studi PGSD S1 FIP Unimed. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan tentang pembelajaran berbasis konstruktivisme

terutama dalam pembelajaran PKn dan juga akan dapat memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di semua jenjang pendidikan.

Secara praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain: Memberikan suatu pengalaman baru yang berharga bagi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD sehingga dapat menumbuhkan aktivitas belajar mahasiswa.

1. Bagi dosen yang ingin menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran PKn, diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu strategi dan acuan dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa, dengan pembelajaran ini diharapkan dapat memperoleh pengalaman berharga sehingga dapat dijadikan sebagai latihan untuk menguasai mata kuliah PKn.
3. Bagi ketua program Studi PGSD S1 FIP Unimed atau pengambil keputusan dalam bidang pendidikan diharapkan hasil dari penelitian ini nantinya dapat menjadi masukan dalam menentukan kebijakan tentang strategi pembelajaran yang cocok untuk mata kuliah PKn mahasiswa PGSD S1 FIP Unimed.
4. Bagi peneliti bidang sejenis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar dan masukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.